MANUNGGALING KAWULA GUSTI

20/EDS-15/Tw-1/TA/2012 Pegon Prosa 32 hlm

Kertas Eropa 22 x 18 cm 18 x 14 cm 11 baris/hlm

Pegarang

-

Penulisan

-

Kolofan

-

Cap Kertas

-

Gambaran Isi

Pembahasan naskah ini dimulai dengan penjelasan tentang Martabat Tujuh yang sering disebutkan dalam naskah-naskah tarekat Syatariyah dan Muhammadiyah. Tentang ajaran Manunggaling Kawula Gusti yang dapat disajikan dari naskah ini adalah bahwa

seseorang harus melebur dirinya jadi nyawa (ke dalam nyawa, ruh) sehingga menjadi rasa yang dapat merasakan kehadiran Allah swt dalam kesadarannya, lalu sirna (*fana)* dengan Jatining Allah (Dzat Allah / Hakikat Allah) yang maujud tanpa harus menggunakan jasad. Lebur dalam hadirat ilahi Yang Maha Agung, lebur sehingga tak lagi menyadari keberadaan dirinya, yang ada hanya Allah; *laa maujuda illallah.* Untuk mencapai *fana* (sirna) yang dimaksud, dibagian akhir naskah ini menjelaskan tentang tata cara dzikir yang dapat mengantarkan seseorang (*salik*) kepada ke-*fana*-an yang dikehendaki.

Keterangan

Naskah ini berasal dari Pangeran Yopi Kamil Dendabrata yang masih kerabat Keraton Kacirebonan. Begitu juga naskah-naskah lain yang dimiliki oleh Edwin Sujana. Kondisi naskah ini sudah sangat memperihatinkan dengan berbagai kertas yang sudah sobek di sana-sini. Disamping itu, tintanya sudah banyak yang tembus ke halaman lain.